

**KUNGGULAN KOMPETITIF DITINJAU DARI TRANSFORMASI PERUSAHAAN,
KOMPETENSI, DAN PERILAKU INOVATIF (STUDI PADA PEMILIK USAHA
KAMPUNG BATIK LAWEYAN SURAKARTA)**

Aisyah Rini Lestari, Istiatin, Sarsono

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Email : aisyahrinilestari@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study is to determine whether there is a significant influence between the variables of company transformation, competence, and innovative behavior on competitive advantage. In addition, it is also to find out whether there is a significant simultaneous effect and which variable is the most dominant in influencing competitive advantage in Surakarta Batik Laweyan Village Business Owners. The method used is quantitative descriptive method. The population in this study amounted to 92 companies and the number of samples used was 92, where the sampling technique used saturated sampling (census). The data used are primary data and secondary data with data collection techniques: observation, questionnaire, interview, documentation and literature study. Data analysis techniques in this study used multiple linear tests. The results of the study can be concluded that: The results of the study can be concluded that: 1) There is an influence of company transformation, competence, and innovative behavior simultaneously affect the competitive advantage of Batik Laweyan Village Business Owners in Surakarta, 2) There is an influence of company transformation on competitive advantage on Business Owners Kampung Batik Laweyan Surakarta, 3) There is an influence of competitive advantage competency on Business Owners Kampung Batik Laweyan Surakarta, 4) There is an influence of innovative behavior on competitive advantage at Batik Laweyan Kampung Surakarta Business Owners.*

Keywords: *Competitive Advantage, Corporate Transformation, Competence, and Innovative Behavior*

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian seperti ini tidak satupun pasar yang selamanya aman dari persaingan. Bagi perusahaan-perusahaan yang selama ini hanya beroperasi di pasar domestik lambat laun akan mengalami persaingan yang keras hingga didapatkan kenyataan bahwa pasar domestik itu tidak ada lagi, serta yang ada hanyalah pasar global (Bilgies, 2017).

Perusahaan yang baik senantiasa mengikuti perkembangan zaman dari masa ke masa, kemudian munculnya gagasan tersebut dituangkan dalam bentuk usaha untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan berupa strategi persaingan dengan perusahaan lain. Ketika sebuah perusahaan dapat melakukan sesuatu pembaharuan produk dan perusahaan lain tidak mampu menyeimbangkan hal tersebut menggambarkan tentang keunggulan kompetitif (Versia *et al*, 2011)

Setiap perusahaan menginginkan sesuatu yang baru dan pastinya tidak ingin tertinggal dengan lainnya. Perusahaan yang baik akan mampu mengikuti arus perkembangan zaman tapi

tidak meninggalkan imej khas. Seiring berjalannya waktu, perubahan dan perkembangan zaman dari masa ke masa mengalami kemajuan yang cukup pesat (Muhammad, 2017).

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rahman (2011) Pelaksanaan proses transformasi perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif didukung oleh sumber-sumber yang meliputi sumber daya fisik, finansial, struktur dan sistem proses perusahaan. Keterlibatan sumber daya manusia sangat menentukan kesuksesan karena karyawan subyek penting yang akan melaksanakan proses perubahan dan hasil yang direncanakan

Beberapa penelitian menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan kompetitif (Ismail *et al.*, 2013). (Agha, 2012) dan (Nimsith *et al.*, 2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Pegawai juga harus memiliki kompetensi yang tepat di dalam melakukan pekerjaannya untuk mewujudkan kinerja dan keberhasilan kerja pegawai dalam jangka panjang. Peningkatan kinerja pegawai secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan, yang direfleksikan dalam kenaikan produktivitas.

Dani (2017) menyatakan bahwa perilaku inovatif karyawan dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan. Perilaku inovatif penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2018) Perilaku inovatif tidak sekedar kreatifitas yang dimiliki oleh individu sejak lahir, tetapi perilaku inovatif perlu digali dan dikembangkan untuk mencapai keberhasilan dari ide-ide yang dihasilkan.

Sunarsih (2017) menyatakan bahwa pembaharuannya ada pada penambahan variabel independen Transformasi Perusahaan dan Kompetensi, karena untuk menciptakan sebuah inovasi juga diperlukan transformasi perusahaan yang mendukung dan juga berkompeten dalam hal tersebut. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal studi kasus, dalam penelitian ini penulis melakukan survei langsung ke perusahaan tersebut.

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui seluruh dunia. Perusahaan batik yang terkenal di kota Solo adalah kampung batik Laweyan. Masyarakat Laweyan dari zaman kerjaan Pajang sampai sekarang merupakan daerah penghasil batik. Meskipun dalam perkembangannya mengalami pasang surut dalam usahanya tetapi masyarakatnya masih tetap eksis dalam bidang perbatikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian ini menguji bagaimana efektivitas Transformasi Perusahaan, Kompetensi, dan Perilaku Inovatif dalam sebuah perusahaan “ Keunggulan Kompetitif ditinjau dari Transformasi Perusahaan, Kompetensi, dan Perilaku Inovatif (Studi pada Pemilik Kampung Batik Laweyan Surakarta)”

2. LANDASAN TEORI

Keunggulan Kompetitif

Amstrong *et al* (2012), menyatakan keunggulan kompetitif adalah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya lebih tinggi.

Rifa'I (2018) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keahlian dan asset yang unik merupakan kemampuan perusahaan untuk menjadikan para karyawannya sebagai bagian penting dalam pencapaian keunggulan bersaing.

Transformasi Perusahaan

Abubakar (2017) menyatakan bahwa transformasi perusahaan merupakan perubahan terus menerus yang memiliki kekuatan besar untuk membantu pemahaman tentang pengalaman perusahaan.

Robbins (2015: 413) mengemukakan bahwa Transformasi perusahaan merupakan aktivitas yang disengaja dan berorientasi pada tujuan. Transformasi perusahaan merupakan wujud respon perusahaan untuk mengupayakan perbaikan kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan dan mengupayakan perubahan perilaku karyawan.

Kompetensi

Suparno (2012:27) mengemukakan kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan. Kompetensi adalah tindakan atau perilaku yang dapat diukur melalui kombinasi pengetahuan, keahlian dan kemampuan untuk melakukan sesuatu.

Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama (Kapahang, 2014)

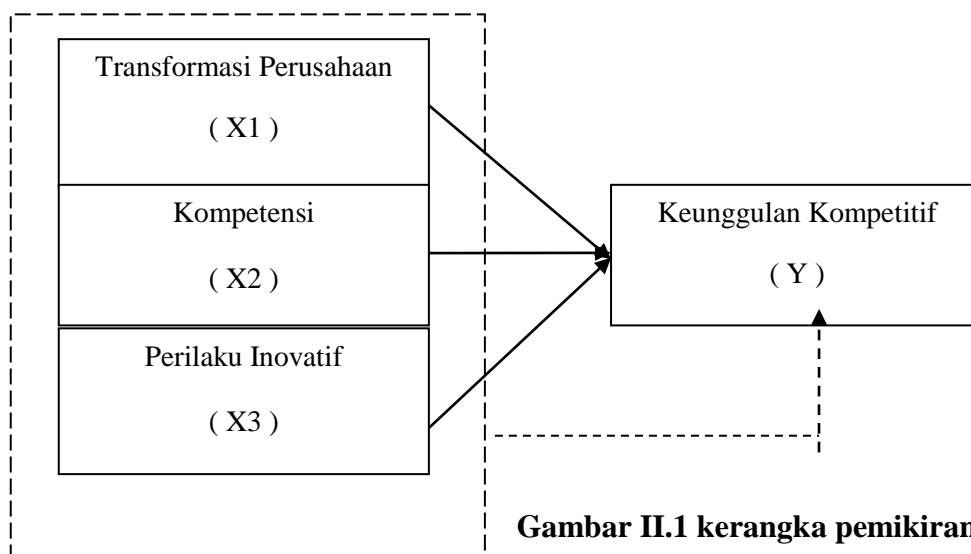
Perilaku Inovatif

Prayudhayanti (2014) mendefinisikan perilaku inovatif sebagai tindakan individu untuk menciptakan dan mengadopsi ide-ide, pemikiran atau cara-cara baru untuk diterapkan dalam pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan.

Perilaku inovatif menurut Price (2014) pada dasarnya merupakan kemampuan individu melakukan perubahan cara kerja dalam bentuk mengadopsi prosedur, praktek dan teknik kerja yang baru dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.

Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian ini, maka dibuat kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antarvariabel bebas (X1, X2, X3) terhadap keunggulan kompetitif (Y), sebagaimana dapat dilihat dalam gambar berikut



Gambar II.1 kerangka pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana perhitungan dengan angka-angka diperkirakan lebih obyektif karena untuk menentukan kesimpulan yang akan diperoleh, penelitian merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Obyek penelitian ini adalah Pemeilik Usaha Kampung Batik Laweyan Surakarta. Populasi dalam penelitian berjumlah 92. Sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 diambil darisemua populasi. Sampling jenuh (sensus) adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample (Sugiyono,2016;122). Metode regresi linier berganda yang berfungsi untu menentukan apakah variabel-variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah dan di dukung uji F dan uji t untuk mengetahui secara simultan dan parsial berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN ANALISIS DATA

a. Uji Regresi linier Berganda

Tabel. 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.153	1.907		2.179	.045
Transformasi Perusahaan	.147	.141	.129	2.043	.004
Kompetensi	.104	.126	.089	2.877	.044
Perilaku Inovatif	.942	.089	.843	3.604	.000

a. Dependent Variable: KK

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,153 + 0,147 X_1 + 0,104 X_2 + 0,942 X_3$$

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 4,153 bernilai positif artinya apabila variabel independen yaitu transformasi perusahaan (X1), kompetensi (X2) dan perilaku inovatif (X3) nilainya tidak mengalami kenaikan atau sama dengan 0, maka variabel dependen keunggulan kompetitif (Y) sebesar 4,153 satuan.
- 2) Koefisien variabel transformasi perusahaan (b1) dari perhitungan regresi linier berganda nilai *coefficients* (b) =0,147. Artinya jika transformasi perusahaan meningkat satu satuan, sementara variabel), kompetensi dan perilaku inovatif tetap (nol), maka vakan meningkat sebesar 0,147 satuan.
- 3) Koefisien variabel kompetensi (b2) dari perhitungan regresi linier berganda nilai *coefficients* (b) = 0,104 Artinya jika kompetensi meningkat satu satuan, sementara variabel transformasi perusahaan dan perilaku inovatif tetap (nol), maka keunggulan kompetitif akan meningkat sebesar 0,104 satuan.
- 4) Koefisien variabel perilaku inofatif (b3) dari perhitungan

regresi linier berganda nilai *coefficients* (b) =0,942. Artinya jika perilaku inovatif meningkat satu satuan, sementara variabel perilaku inovatif dan kompetensi tetap (nol), maka keunggulan kompetitif akan meningkat sebesar 0,942 satuan.

b. Uji F

Tabel 2 hasil uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.672	3	118.897	31,124	.000 ^b
	Residual	6.528	88	3.320		
	Total	100.200	91			

a. Predictors: (Constant), PI, KMP, TP

b. Dependent Variable: KK

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,124 > 2,70$) dan nilai *signifikan*. uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak, berarti transformasi perusahaan, kompetensi, dan perilaku inovatif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada pemilik usaha kampung batik laweyan Surakarta.

c. Uji t

Tabel 3 hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.153	1.907		2.179	.045		
	TP	.147	.141	.129	2.043	.004	.266	3.763
	KMP	.104	.126	.089	2.877	.044	.343	2.919
	PI	.942	.089	.843	3.604	.000	.645	1.551

a. Dependent Variable: KK

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,043 > 1,991$) dan *signifikan* sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya transformasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,877 > 1,991$) dan *signifikan* sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan Surakarta

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,604 > 1,991$) dan *signifikan* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya perilaku inovatif berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel. 4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.923	.639

a. Predictors: (Constant), PI, KMP, TP

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,923. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari transformasi perusahaan (X_1), kompetensi (X_2), perilaku inovatif (X_3) terhadap variabel dependent yaitu keunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta. sebesar 92,3% sedangkan sisanya sebesar 7,7 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Faktor tersebut misalnya kreatifitas, pengembangan sdm, promosi dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

a. Transformasi perusahaan, kompetensi, dan perilaku inovatif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada Pemilik Usaha di Kampung Batik Laweyan Surakarta

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $31,124 > 2,70$ dan nilai sig. uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak. Artinya transformasi perusahaan, kompetensi dan perilaku inovatif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap keunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta. Maka hipotesis satu yang menyatakan bahwa “Tranformasi Perusahaan, Kompetensi ,dan Perilaku Inovatif berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif pada Pemilik Usaha Kampung Batik Laweyan Surakarta” diterima dan terbukti kebenarannya.

b. Pengaruh transformasi perusahaan terhadap keunggulan kompetitif

Hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,763 > 1,991$) dan sig. sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05 ,berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya transformasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara transformasi perusahaan terhadap keunggulan kompetitif.

Penelitian ini mendukung hasil yang dilakukan oleh Rahman (2011) menyatakan bahwa Transformasi perubahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan komptitif.

c. Pengaruh kompetensi terhadap keunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta.

Hasil perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,877 > 1,991$) dan sig. sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 ,berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta.

Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi terhadap kunggulan kompetitif.

Penelitian ini mendukung hasil yang dilakukan oleh beberapa penelitian menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap keunggulan kompetitif (Ismail *et al.*, 2013). (Agha, 2012) dan (Nimsith *et al.*, 2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

- d. Pengaruh perilaku inovatif terhadap kunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta.

Hasil perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,604 > 1,991$) dan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, berarti H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya perilaku inovatif berpengaruh signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada pemilik kampung batik laweyan surakarta. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku inovatif terhadap kunggulan kompetitif.

Penelitian ini mendukung hasil yang dilakukan oleh Dani (2017) dan (Rosiana *et al.*, 2015) menyatakan bahwa perilaku inovatif karyawan dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil uji F menunjukkan bahwa transformasi perusahaan, kompetensi dan perilaku inovatif berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada Pemilik Usaha Kampung Batik Laweyan Surakarta.
- b. Hasil uji t menunjukkan bahwa
 - 1) Transformasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada Pemilik Usaha Kampung Batik Laweyan Surakarta.
 - 2) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunggulan kompetitif pada Pemilik Usaha Kampung Batik Laweyan Surakarta.
 - 3) Perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kunggulan kompetitif pada Pemilik Usaha Kampung Batik Laweyan Surakarta.
- c. Berdasarkan analisis regresi dapat disusun interpretasi $Y = 4,153 + 0,147 X_1 + 0,104 X_2 + 0,942 X_3$
- d. Hasil perhitungan R^2

Hasil perhitungan R^2 diperoleh sebesar 0,923. Hal ini berarti bahwa transformasi perusahaan (X_1), kompetensi (X_2), dan perilaku inovatif (X_3) memberikan sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan variabel independen sebesar 0,923 (92,3%) sedangkan 0,77 (7,7%) di pengaruhi oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya kualitas produk , inovasi produk, promosi dan lain sebagainya

SARAN

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya perusahaan perlu lebih meningkatkan transformasi perusahaan melalui sistem dan struktur dari bentuk lama ke bentuk baru.
- b. Sebaiknya perusahaan memberikan program kompetensi yang bisa meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas terhadap karyawan. Meningkatkan kompetensi akan menghasilkan karyawan yang memiliki kualifikasi tinggi.
- c. Perusahaan hendaknya lebih fokus mempromosikan produk yang telah diciptakan kepada konsumen sehingga produk tersebut dapat diterima.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cara menggunakan variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar sehingga dapat diketahui

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. (2017). Model Transformasi Organisasi Usaha Perjalanan Wisata Provinsi Sulawesi Selatan. *Manajemen*, 3(8), 1-15.
- Adiputra, P. I., & Mandala, K. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(11), 6090-6119.
- Budiastuti, D., & Versia. (2011). Pengaruh Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Adi Cipta, Makassar. *Jurnal Bisnis*, 2(1), 286-292.
- Hakim, L., & Sugiyanto, E. (2017). Karakteristik Perubahan Organisasi Sebagai paya Pengembangan Organisasi Di Industri Batik Laweyan Surakarta. *Riset Manajemen & Bisnis*, 407-420.
- Hu, Q. (2019). *Analysis On The Impact Of Knowledge-Based Employees Competency On Performance In E-Commerce Enterprises. Advances In Economics, Business And Management Research*, 68, 550-557. Retrieved From [Http://Creativecommons.Org/Licenses/By-Nc/4.0/](http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
- Istiatin. 2018. *Modul Metodologi Penelitian*. Surakarta: Universitas Islam Batik.
- L Bilgies, A. F. (2017). Keunggulan Kompetitif Yang Dalam Menciptakan Inovasi Untuk Kewirausahaan Strategis. *Manajemen Kewirausahaan*, 3(2), 322-343.
- Malhotra, N., & Hinings, B. (2015). Unpacking Continuity And Change As A Process Of Organizational Transformation. *Long Range Planning*, 1-22. Retrieved From Journal Homepage: [Http://Www.Elsevier.Com/Locate/Lrp](http://www.elsevier.com/locate/lrp)
- Pakaya, R. A. (2011). Pengaruh Manajemen Sumberdaya Manusia Strategi Dan Manajemen Transformasi Terhadap Keunggulan Bersaing. *Manajemen Dan Inovasi*, 8(3), 102-124.

- Permanasari, Y. W., & Perdhana, M. S. (2017). Proses Transformasi Pt. Pos Indonesia. *Journal Of Management*, 6(4), 1-13. Retrieved From [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr)
- Ploum1, L., Blok, V., Lans, T., & Omta, O. (2017). Toward A Validated Competence Framework For Sustainable Entrepreneurship. *Organization & Environment*, 31(2), 113-132. Doi:10.1177/1086026617697039
- Rifa'i, M. (2017.). Pengelolaan Terhadap Perubahan Dan Perkembangan Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 54 – 68.
- Rizana, D. (2017). Pengaruh Perilaku Berbagi Pengetahuan, Persepsi Dukungan Organisasi Dan Person Job Fit Terhadap Perilaku. *Jurnal Fokus Bisnis*, 16(2), 93-102.
- Saeidia, P., Saeidia, S. P., Sofiana, S., Saeidib, S. P., Nilashic, M., & Mardania, A. (2018). The Impact Of Enterprise Risk Management On Competitive Advantage By Moderating Role Of Information Technology. *Computer Standards & Interfaces*, 1-16. Doi:10.1016/J.Csi.2018.11.009
- Setiawan, R. L. (2018). Hubungan Komitmen Organisasi Dan Perilaku Inovatif Pada Karyawan Bank. *Psikologi Dan Ilmu Sosial*, 1-10.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). *Alfabeta*.
- Sumail, L. O., & Abdullah, S. (2019). Innovative Behavior And Emotional Intelligence Of Managers In Managing A Catering Business. *Jurnal Manajemen*, 23(2), 290-305.
- Sunarsih, N. (2017). Membangun Keunggulan Kompetitif Melalui Inovasi Dan Kewirausahaan. *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif*, 43-58.
- Triastuti, D. A. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal Of Management Review*, 2(2), 203-208. Doi:Org/10.25157/Jmr.V2i2.1796
- Zulkarnain, Pohan, V. G., & Sulistyawati, E. (2015). Kecemasan Dalam Menghadapi Assessment Centre Di Kalangan Pekerja Telekomunikasi. *JURNAL PSIKOLOGI*, 42(3), 259 – 277.